

PENGARUH PERAN ORANGTUA, KREATIVITAS GURU, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PJOK DI ERA PANDEMI COVID-19

Taslimatul Anna*, Ali Maksum

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*taslimatul.18045@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua, kreativitas guru, dan minat belajar terhadap motivasi belajar PJOK siswa pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Responden peneliti adalah 100 siswa SMPN 5 Gresik, terdiri dari 51 siswa laki-laki dan 49 siswa perempuan yang diambil secara kuota. Data dikumpulkan menggunakan angket. Angket dalam penelitian terdiri dari, angket peran orang tua dengan indikator memotivasi anak untuk berprestasi, mengatasi masalah yang menghambat belajar, dan mengenali serta mengembangkan gaya belajar. Kreativitas guru dengan indikator materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Minat belajar dengan indikator perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Motivasi belajar dengan indikator adanya dorongan kebutuhan belajar, menunjukkan minat terhadap tugas, tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan, dan keinginan berhasil. Untuk analisis data menggunakan SPSS 16.0 yang terdiri analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua, kreativitas guru, dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada saat pandemi covid-19, dengan nilai $F_{12,073}$ pada signifikansi $<0,01$. Variabel kreativitas guru lebih dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa disaat pandemi dengan nilai koefisien beta .292 pada signifikansi $\leq 0,05$ diikuti oleh variabel minat belajar dengan nilai koefisien beta .290 pada signifikansi $\leq 0,05$ dan peran orang tua dengan nilai koefisien beta .196 pada signifikansi $\leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru lebih dominan mempengaruhi motivasi belajar, baru diikuti oleh variabel minat belajar dan peran orang tua.

Kata Kunci: peran orangtua; kreativitas guru; minat belajar; motivasi belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the role of parents, teacher creativity, and interest in learning on students' learning motivation for PJOK during the covid-19 pandemic. This research is quantitative by using a survey method. Research respondents were 100 students of SMPN 5 Gresik, 51 male students and 49 female students who were taken on a quota basis. Data was collected using a questionnaire. The questionnaire in this study consisted of a questionnaire on the role of parents with indicators of motivating children to excel, overcoming problems that hinder learning, and recognizing and developing learning styles. Teacher creativity with hands of learning materials, classroom management, time utilization, learning methods, learning media, and evaluation. Interest in learning with hands of feeling happy, student interest, student attention, and student involvement. Motivation to learn with hands of encouragement of learning needs, showing interest in the task, persevering, tenacious in facing difficulties, and the desire to succeed. Data analysis using SPSS 16.0 consists of descriptive analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), and multiple linear analysis test. The results show that the role of parents, teacher creativity, and interest in learning to have a significant effect on the motivation of student's learning during the covid-19 pandemic, with an F value of 12.073 at a significance <0.01 . The teacher's creativity variable is more dominant in influencing student learning motivation during a pandemic with a beta coefficient value of .292 at a significance of ≤ 0.05 followed by a learning interest variable with a beta coefficient value .290 at a significance of ≤ 0.05 and the role of parents with a coefficient of beta .196 at a significance of ≤ 0.05 . It can be concluded that the teacher's creativity variable is more dominant in influencing learning motivation, followed by the variables of interest in learning and the role of parents.

Keywords: the role of parents; teachers creativity; interest to learn; motivation to learn

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 membawa dampak negatif pada seluruh aspek kehidupan manusia dan kesehatan global, ekonomi, sistem sosial, dan tidak terkecuali dunia pendidikan (Ding et al., 2020). Untuk mengurangi risiko penularan virus Covid-19, pemerintah memberlakukan peraturan PSBB. Dengan berlakunya sistem PSBB di Indonesia maka mempunyai dampak pada bidang pendidikan. Pendidikan yang awalnya *face to face* (tatap muka) kini diganti menjadi sistem pembelajaran daring yang mewajibkan para siswa belajar di rumah (Anjarsari, 2021).

Namun dengan seringnya program vaksinasi yang diadakan pemerintah, virus covid-19 mulai perlahan menurun penyebarannya sehingga pemerintah menerapkan peraturan baru bagi bidang pendidikan yaitu untuk setiap sekolah membagi sistem pembelajaran menjadi dua macam yakni sebagian siswa diperbolehkan belajar secara tatap muka dan sebagian lainnya belajar di rumah (*online*). Maka dengan berlakunya dua sistem pembelajaran ini, secara tidak langsung membuat banyak siswa mengalami penurunan motivasi belajar pada setiap pelajaran salah satunya adalah masalah PJOK yang didalam pembelajarannya lebih banyak tugas gerak dan praktiknya. Kondisi seperti inilah yang menjadi tantangan besar untuk pengajar di sekolah dan siswa atau peserta didik.

Penjasorkes merupakan sarana belajar untuk membimbing generasi mendatang dalam mengambil keputusan cerdas tentang kegiatan olahraga dan menjalani gaya hidup sehat sehari-hari (Toriq, 2017). Tujuan dasar dalam pembelajaran PJOK yaitu dapat memberikan keterampilan jasmani dan berbagai kemampuan dasar (Cahyati & Hariyanto, 2020). Latihan olahraga dan tugas gerakan dapat didefinisikan sebagai divisi dari suatu permainan yang membutuhkan ketangkasan jasmani (Deaner et al., 2016).

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada waktu pelaksanaan PLP pada tahun ajaran 2020/2021 di UPT SMP Negeri 5 Gresik, para pendidik atau guru di UPT SMP Negeri 5 Gresik mengatakan bahwa motivasi belajar siswanya menurun di semua mata pelajaran, juga termasuk pada mata pelajaran PJOK sehingga cukup banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah *kkm* (kriteria ketuntasan minimal) di bidang tersebut. Hal inilah yang menjadikan para guru di UPT SMP Negeri 5 Gresik menganalisis aspek atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar pada peserta didik atau siswa.

Motivasi belajar ialah suatu tindakan yang disadari oleh peserta didik atau siswa sebagai suatu dorongan tingkah laku individu untuk menggapai suatu tujuan yang telah

ditargetkan sebelumnya. Maka dalam prosedur kegiatan belajar sangat diperlukan adanya motivasi dalam setiap individu (Toriq, 2017). Ada dua jenis unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses belajar yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) merupakan faktor yang keluar dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat siswa untuk belajar, sedangkan faktor dari luar (eksternal) yakni faktor yang ada dari luar siswa, seperti keterlibatan orangtua. Bila orangtua siswa selalu berperan untuk mendukung kegiatan siswa dalam belajar, maka motivasi siswa akan terus meningkat untuk mendapatkan nilai-nilai yang bagus dan baik. Faktor eksternal selanjutnya adalah kreativitas guru. Kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi dalam belajar pada peserta didik atau siswa dengan cara mendorong siswa untuk termotivasi belajar melalui pembelajaran yang kreatif dan juga inovatif (Lukita & Sudibjo, 2021).

Peranan orangtua sangatlah penting dibutuhkan untuk membantu memotivasi belajar siswa. Dalam membangun motivasi belajar peran orangtua sangatlah dibutuhkan supaya dapat membantu motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peran orangtua dalam lingkungan keluarga merupakan pondasi dasar dan utama untuk perkembangan kepribadian anaknya sehingga orangtua harus tetap konsisten dalam memenuhi perannya mendidik, memotivasi, dan memfasilitasi kebutuhan anak untuk mencapai keberhasilan akademik bagi anak (Adevita & Widodo, 2021). Dalam hal ini, peran orangtua sangat penting guna mendampingi dan mengawasi anaknya dalam setiap pembelajaran di rumah. Maka dengan itu orangtua wajib menjadi pondasi utama di bidang pendidikan bagi anaknya. Akibatnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, mereka berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Manakala dalam situasi keluarga mampu menciptakan kondisi yang nyaman dan tenang serta bisa memberikan semangat terhadap anak, maka secara tidak langsung anak akan memiliki antusias dan selalu termotivasi dalam pembelajaran. Indikator-indikator peran orangtua dalam memotivasi belajar dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu pertama mendorong (motivasi) seorang anak agar mendapatkan prestasi, kedua mengendalikan persoalan yang memperlambat anak dalam belajar serta ketiga adalah mengarahkan atau menguraikan model anak dalam belajar (Murdiyanto, 2012).

Bukan hanya orangtua yang berperan dalam memotivasi anak dalam pembelajaran. Guru juga memegang peranan penting dalam memotivasi anak untuk belajar. Pengajar atau pendidik bukan hanya memberikan bahan ajar saja namun guru wajib mempunyai kreativitas supaya

menciptakan dan menyusun seluruh rancangan pembelajaran (Lukita & Sudibjo, 2021). Guru dengan tingkat kreativitas yang tinggi akan mampu memotivasi siswanya untuk belajar. Motivasi dapat dijadikan sebagai penggerak bisnis supaya siswa mampu mencapai potensi terbaiknya dengan intensitas motivasi yang tinggi, prestasi belajar PJOK akan membuahkan hasil yang positif dan memuaskan (Islamiati, 2021). Kreativitas guru adalah sesuatu yang diciptakan atau dibentuk untuk menarik motivasi belajar siswa dan memudahkan pemahaman dalam suatu mata pelajaran. Indikator kreativitas guru sendiri terdiri dari materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu, penggunaan model pembelajaran, dan pengembangan alat evaluasi (Sari, 2018).

Motivasi siswa bisa diketahui apabila guru memperhatikan dorongan siswa untuk terus belajar dengan sendirinya. Hal ini dipengaruhi oleh siswa yang merasa tertarik pada mata pelajaran. Ketertarikan ini disebut minat belajar (Lukita & Sudibjo, 2021). Minat berbeda dengan suatu aktivitas atau kegiatan melainkan kecenderungan tetap atau permanen serta struktur manual yang memasok daya motivasi (Parry & Pathak, 2021). Minat adalah keinginan alami individu untuk terlibat dalam kegiatan guna mencapai suatu tujuan dalam prosesnya. Minat untuk belajar adalah sifat positif yang disertai dengan keinginan yang kuat pada diri sendiri dalam melakukan perubahan sesuatu yang ingin dicapai atau diraih berupa pengetahuan dan keterampilan dalam belajar sehingga berprestasi. Indikator minat belajar sendiri terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan (Herdiyanto, 2019).

Maka berdasarkan uraian sebelumnya dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran orangtua mempengaruhi motivasi belajar siswa, bagaimana kreativitas guru mempengaruhi motivasi belajar siswa, dan bagaimana minat belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas seperti peran orangtua, kreativitas guru, dan minat belajar terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik jenis penelitian *survey*. Penelitian *survey* dapat didefinisikan sebagai riset yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer untuk mengumpulkan sampel dari satu populasi (Maksum, 2018), mengenai pengumpulan data menggunakan metode skala likert dengan menggunakan

kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa dari Sekolah Menengah Pertama 5 Gresik, mulai dari kelas IXA sampai kelas IX E yang berjumlah 220 siswa. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel 100 siswa dengan metode pengambilan sampelnya adalah *Quota Sampling*, ialah teknik pengambilan sampel yang melibatkan penentuan kuota atau jumlah individu yang akan diteliti terlepas dari responden mana yang akan diteliti. Jadi apabila responden yang memberikan jawaban sudah memenuhi target yang diinginkan atau dicapai, maka pengumpulan data dihentikan (Maksum, 2018). Untuk mengumpulkan data sampel pada responden yaitu dengan cara peneliti menyebarkan selebaran kertas form angket yang di dalam semua ruang kelas secara bersamaan untuk mengumpulkan data sampel responden dan mengumpulkan data dari 100 orang pertama yang mengisi kuisisioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah selebaran kertas berupa kuesioner. Angket dalam penelitian ini merupakan angket peran orangtua, kreativitas guru, minat belajar, dan motivasi belajar yang telah terdapat nilai validitas dan reliabilitasnya. Untuk angket peran orangtua diperoleh angka validitas yakni 0,116 dan angka reliabilitasnya yakni 0,7 (Murdiyanto, 2012), untuk angket kreativitas guru diperoleh angka validitas yakni 0,204 dan angka reliabilitasnya yakni 0,6 (Sari, 2018), untuk angket minat belajar diperoleh angka validitas yakni 0,444 dan reliabilitasnya yakni 0,9 (Herdiyanto, 2019), sedangkan untuk angket motivasi belajar diperoleh angka validitas yakni 0,374 dan reliabilitasnya yakni 0,9 (Najihah, 2021). Angket ini terbagi menjadi berbagai macam aspek yaitu angket peran orangtua terdapat 3 macam aspek yakni memotivasi anak untuk berprestasi, mengatasi masalah yang menghambat belajar, dan mengenali serta mengembangkan gaya belajar. Angket kreativitas guru terdapat 6 macam aspek meliputi materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan tes atau evaluasi. Angket minat belajar terdapat 5 aspek meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Angket motivasi belajar terdapat 5 aspek meliputi adanya dorongan/kebutuhan belajar, menunjukkan minat terhadap tugas, tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan, dan adanya hasrat serta keinginan berhasil. Angket motivasi belajar terdapat 5 aspek meliputi adanya dorongan/kebutuhan belajar, menunjukkan minat terhadap tugas, tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan, dan adanya hasrat serta keinginan berhasil. Hasil validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,197 dan untuk reliabilitasnya sebesar 0,6. Maka untuk mempercepat dan memudahkan penelitian, angket ini dituangkan

dalam bentuk selebaran kertas form angket setelah itu disebarkan langsung peneliti di dalam kelas hal ini dapat dilakukan karena sebagian siswa sudah ada program belajar secara langsung dengan guru di dalam ruang kelas. Dari penyebaran angket, peneliti memperoleh data yang kemudian peneliti mengolah data tersebut menggunakan skala likert untuk mencari hasil serta menganalisis data yang telah dilakukan.

Untuk teknik analisis datanya yang digunakan di dalam penelitian ini yang pertama yakni analisis deskriptif penelitian berupa gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal dan maksimal, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji analisis linier berganda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, kemudian peneliti mengkaji dan menjelaskan hasil penelitian. Maka untuk kesimpulan yang didapat dari olah data tersebut adalah sebagai berikut:

Karakteristik responden berdasarkan, jenis kelamin yaitu menunjukkan dari 100 orang (responden) yang akan dilakukan penelitian yakni berjumlah 51 orang (responden) atau 51% dalam kategori jenis kelamin pria dan selanjutnya orang (responden) yang dalam kategori jenis kelamin wanita berjumlah 49 atau 49%. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan umur (usia) menyatakan bahwa dari 100 orang (responden) yang diteliti terdapat 2 atau 2% responden yang berusia 13 tahun, responden berusia 14 tahun sebanyak 47 orang atau 47%, responden berusia 15 tahun sebanyak 50 orang atau 50%, dan 1 orang atau 1% responden berusia 16 tahun.

Tabel 1. Rerata dan Standar Deviasi Variabel Peran Orangtua, Kreativitas Guru, Minat belajar dan Motivasi Belajar

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Peran Orangtua (X_1)	100	46	87	70.84	8.279
Kreativitas Guru (X_2)	100	51	89	73.94	7.362
Minat Belajar (X_3)	100	44	88	77.71	8.831
Motivasi Belajar (Y)	100	56	85	74.22	6.126

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan jumlah responden sebanyak 100. Nilai minimum yang diperoleh dari peran orangtua sebanyak 46, kreativitas guru sebanyak 51, minat belajar sebanyak 44, dan motivasi belajar sebanyak 56. Sedangkan nilai maksimal dari peran orangtua sebanyak 87, kreativitas guru sebanyak 89,

minat belajar sebanyak 88, dan motivasi belajar sebanyak 85. Rata-rata hasil atau nilai dari peran orangtua sebanyak 70.84, kreativitas guru sebanyak 73.94, minat belajar sebanyak 77.71, dan motivasi belajar sebanyak 74.22. Sedangkan untuk standar deviation peran orangtua yaitu 8.279, kreativitas guru sebanyak 7.362, minat belajar sebanyak 8.831, dan motivasi belajar sebanyak 6.126.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian terdapat tiga uji, antara lain : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil perhitungan Uji Normalitas

One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test	
	Untandardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)	.269
a. Test distribution is Normal	

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Jadi, berdasarkan hasil di atas nilai signifikansi pada *standardized residual* adalah $.269 \geq 0,05$ yang menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan karena memenuhi kriteria normalitas.

Tabel 3. Hasil perhitungan Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
Peran Orangtua (X_1)	0,941	1,063
Kreativitas Guru (X_2)	0,961	1,041
Minat Belajar (X_3)	0,946	1,057

Berdasarkan tabel 3, nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan uji multikolinearitas, dengan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Sehingga, nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

Tabel 4. Hasil perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig
Peran Orangtua (X_1)	.185
Kreativitas Guru (X_2)	.456
Minat Belajar (X_3)	.321
a. Dependent Variable: ABS_RES1	

Berdasarkan tabel 4, Uji Glejser digunakan untuk mengetahui hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dengan meregresi variabel independen terhadap nilai mutlak residual (absolut residual). Dan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya

$\geq 0,05$ (Setyadharma, 2010). Maka dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel peran orangtua (X_1), kreativitas guru (X_2), dan minat belajar (X_3) bernilai $\geq 0,05$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas, yang berarti bahwa model regresi layak. Analisis regresi ialah analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan, arah, dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dan

variabel Y (Maksum, 2018). Analisis regresi linier berganda disajikan dalam penelitian ini, dimana variabel prediktor (variabel bebas) berjumlah tiga variabel yang digunakan untuk melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti melakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b							
Model		R	R Square	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	
1		.523 ^a	.274	.251		5.301	
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Guru, Peran Orangtua							
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar							
ANOVA ^b							
Model		Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig
1 Regression		1017.689		3	339.230	12.073	.000 ^a
Residual		2697.471		96	28.099		
Total		3715.160		99			
Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
		B	Std Error	Beta			
1	(Constant)	30.354	7.345			4.133	.000
	Peran Orangtua	.145	.066	.196		2.182	.032
	Kreativitas Guru	.243	.074	.292		3.292	.001
	Minat Belajar	.201	.062	.290		3.244	.002

Berdasarkan tabel 5, diatas dapat diinterpretasi bahwa koefisien korelasi berganda (R) antara variabel prediktor 1 (peran orangtua), variabel prediktor 2 (kreativitas guru), dan variabel prediktor 3 (minat belajar) terhadap kriterium (motivasi belajar) sebesar .523. Sedangkan koefisien determinasi berganda (*adjusted R-Square*) sebesar .251 (25,1%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi variabel terikat sebesar 25,1 persen, sedangkan sisanya 74,9 persen dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian. Dari analisis regresi prediktor 1 sebesar .145, prediktor 2 sebesar .243, dan prediktor 3 sebesar .201. Jika variabel ditransformasikan ke dalam persamaan garis regresi, maka demikian diperoleh persamaan garis regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= 30,354 + 145X_1 + 243X_2 + 201X_3$$

Berikut kesimpulan yang diambil dari hasil analisis regresi berganda:

- 1.) Nilai konstanta sebesar 30,354 menunjukkan nilai variabel terikat motivasi belajar (Y).
- 2.) Besarnya koefisien regresi sebesar .145 menunjukkan adanya pengaruh variabel independen peran orangtua

(X_1) terhadap motivasi belajar (Y). Karena analisis regresi berganda menghasilkan taraf signifikansi $0,032 \leq 0,05$ maka variabel peran orangtua (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

- 3.) Besarnya koefisien regresi .243 menunjukkan adanya pengaruh variabel independen kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Karena analisis regresi berganda menghasilkan taraf signifikansi $0,001 \leq 0,05$ maka variabel kreativitas guru (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

- 4.) Besarnya koefisien regresi .201 menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas minat belajar (X_3) terhadap motivasi belajar (Y). Karena analisis regresi berganda menghasilkan taraf signifikansi $0,002 \leq 0,05$ maka variabel minat belajar (X_3) berpengaruh.

Peran orangtua terhadap motivasi belajar, dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa peran orangtua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan berdasarkan *R-Square* sebesar .274 maka pengaruh peran orangtua juga bernilai positif dengan motivasi belajar yang mengartikan bahwa semakin besar peran orangtua maka semakin besar pula motivasi belajarnya. Peran orangtua merupakan pondasi dasar utama untuk perkembangan kepribadian anaknya

sehingga orangtua harus tetap konsisten dalam menjalankan perannya untuk mendidik dan memotivasi anak untuk berprestasi, mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajar, dan mengenali perkembangan gaya belajar anak (Murdiyanto, 2012).

Kreativitas guru terhadap motivasi belajar, dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan berdasarkan *R-Square* sebesar .274 maka arah pengaruh kreativitas guru juga bernilai positif dengan motivasi belajar yang dapat diartikan bahwa semakin besar kreativitas guru dalam mengajar semakin tinggi memotivasi siswa dalam belajar.

Kreativitas guru adalah sesuatu yang diciptakan atau dibentuk untuk menarik motivasi belajar siswa dan memudahkan pemahaman dalam suatu mata pelajaran. Indikator kreativitas guru sendiri terdiri dari materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan tes atau evaluasi (Sari, 2018).

Minat belajar terhadap motivasi belajar, dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan berdasarkan *R-Square* sebesar .274 maka pengaruh minat belajar juga bernilai positif dengan motivasi belajar yang dapat diartikan bahwa bila minat belajar tinggi maka semakin tinggi pula motivasi belajar.

Minat belajar merupakan suatu kemauan yang disertai dengan keinginan yang kuat pada diri sendiri dalam melakukan perubahan sesuatu yang ingin dicapai atau diraih berupa pengetahuan dan keterampilan dalam belajar sehingga berprestasi. Indikator meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (Herdiyanto, 2019).

PENUTUP

Simpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitiannya tentang peran orang tua, kreativitas guru, dan minat belajar dalam kaitannya dengan motivasi belajar pada PJOK di SMP Negeri 5 Gresik.

1. Peran orang tua dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Gresik berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, sesuai dengan hasil regresi berganda, dimana nilai koefisien beta adalah .196 dan nilai taraf signifikansi $0,032 \leq 0,05$.
2. Kreativitas guru berdasarkan hasil regresi berganda, pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Gresik berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Nilai koefisien beta adalah .292 dan nilai tingkat signifikansinya adalah $0,001 \leq 0,05$.

3. Minat belajar pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Gresik berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, berdasarkan hasil regresi berganda, dengan nilai koefisien beta sebesar .290 dan taraf signifikansi $0,002 \leq 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dan kreativitas guru sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Selain itu juga orangtua berperan menjadi seorang motivator yang handal dengan cara memberikan semangat pada anak saat belajar.
3. Penelitian ini dijadikan sebagai motivasi bagi guru atau dosen untuk mengembangkan ide atau pemikiran baru yang lebih kreatif dan inovatif.
4. Sedangkan dalam penelitian ini keinginan (minat) sebaiknya siswa dapat mengikuti
5. kelas PJOK secara langsung atau online.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita, M., & Widodo. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 64–77.
- Anjarsari, R. (2021). Perbedaan Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK antara Model Luring dan Daring di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Volume 09(3)*, 427–432.
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111–120. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Deaner, R. O., Balish, S. M., & Lombardo, M. P. (2016). Sex differences in sports interest and motivation: An evolutionary perspective. *Evolutionary Behavioral Sciences*, 10(2), 73–97. <https://doi.org/10.1037/ebs0000049>
- Ding, D., Del Pozo Cruz, B., Green, M. A., & Bauman, A. E. (2020). Is the COVID-19 lockdown nudging people to be more active: A big data analysis. *British Journal of Sports Medicine*, 54(20), 1 of 6. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102575>
- Herdiyanto, R. (2019). *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*. 1–108.

- Islamiati, S. D. (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Inpres Bira 2 Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 3, 1–70.
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 145–161.
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. In *UNESA University Press*.
- Murdiyanto, Y. (2012). *Pengaruh Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Terakreditasi A Gugus Gajah Mada Randublatung Blora Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. 1–41. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/777>
- Najihah, B. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Materi Turunan Fungsi Trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar Tahun Pelajaran 2020/2021*. 1–205. <http://idr.uin-antasari.ac.id/15825/>
- Parray, A., & Pathak, M. K. (2021). Comparative study of sports interest and motivation between sports persons and non-sports persons of Kashmir University. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 8(1), 1333–1343.
- Sari, S. M. (2018). *Pengaruh kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari*. 1–131. <https://repository.metrouniv.ac.id>
- Setyadharma, A. (2010). *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*. 0–10.
- Toriq, A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Basket Terhadap Motivasi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 10 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1), 135–139.